

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-value sebesar 6,618 ( $> 1,96$ ) dan p-value 0,000 ( $< 0,05$ ). Secara praktis, tingginya pengetahuan mahasiswa yang tercermin dari akumulasi jawaban setuju sebesar 64% pada indikator instrumen investasi dan 70% pada indikator risiko menunjukkan bahwa pemahaman intelektual yang matang mengenai pasar modal secara nyata meningkatkan keberanian mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang rasional.
2. Kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel ini merupakan faktor yang paling dominan dengan nilai t-value tertinggi sebesar 8,123 ( $> 1,96$ ) dan p-value 0,000 ( $< 0,05$ ). Data deskriptif menunjukkan bahwa lebih dari 65% mahasiswa secara sadar sering memikirkan perencanaan masa depan keuangan mereka. Kesadaran akan pentingnya perlindungan aset dari inflasi terbukti menjadi stimulan utama yang mengubah pola pikir mahasiswa dari konsumtif menjadi produktif.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-value sebesar 7,202 ( $> 1,96$ ) dan p-value 0,000 ( $< 0,05$ ). Adanya dorongan untuk meraih kemandirian finansial dan harapan akan keuntungan (*return*) yang disetujui oleh sekitar 62% responden memberikan

energi psikologis bagi mahasiswa untuk mengeksekusi niat mereka menjadi tindakan investasi yang nyata di pasar modal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan, kesadaran, dan motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, maka disarankan bagi pihak Universitas Dharma Andalas, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk terus meningkatkan intensitas edukasi pasar modal bagi mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui optimalisasi peran Galeri Investasi BEI di kampus dengan mengadakan pelatihan teknis, analisis fundamental, serta kompetisi trading secara rutin. Mengingat variabel kesadaran memiliki pengaruh yang cukup dominan, institusi perlu menanamkan literasi keuangan sejak dini agar mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memiliki urgensi dan kemandirian dalam mengelola keuangan pribadi untuk menghindari risiko investasi ilegal atau bodong yang saat ini marak terjadi di kalangan anak muda.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan sampel tidak hanya terbatas pada satu universitas, tetapi juga mencakup berbagai universitas di wilayah Sumatera Barat guna mendapatkan hasil yang lebih general. Selain itu, mengingat model dalam penelitian ini hanya berfokus pada faktor internal (pengetahuan, kesadaran, dan motivasi), peneliti mendatang disarankan untuk menambahkan variabel eksternal lainnya seperti kemajuan teknologi, modal minimal investasi, persepsi risiko, atau pengaruh teman sebaya (*peer group*) yang mungkin juga memiliki peran signifikan terhadap

keputusan investasi. Penggunaan metode penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam juga dapat dipertimbangkan untuk menggali lebih jauh mengenai faktor psikologis mahasiswa yang belum terungkap sepenuhnya dalam penelitian kuantitatif ini.